



International Journal of Economics, Management and Social Science

Vol 9 No 2 June 2026

E-ISSN: 2614-3828 | P-ISSN: 2614-3887

Open Access: <https://journal.salewangang.net/ijemss/index>

Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Pada Era Ekonomi Digital Di Kabupaten Sumenep

Laurentia Maria Husada¹, Moh. Kurdi²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wiraraja, Indonesia, laurentia@wiraraja.ac.id

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wiraraja, Indonesia, mkurdi@wiraraja.ac.id

Article Info :

Received:
29/05/2026
Revised:
30/05/2026
Accepted:
14/06/2026

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are a strategic sector in strengthening the regional economy, including in Sumenep Regency. However, challenges in financial management that are not fully accountable and transparent remain an obstacle in improving financial performance. This study aims to analyze the influence of accountability, transparency, and human resource (HR) competence on the financial performance of MSMEs in the digital economy era. The research method used is a quantitative approach with Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) analysis using SmartPLS software. Data were obtained from 80 respondents of MSMEs in Sumenep Regency who were selected purposively. The results show that financial accountability, transparency of financial reports, and HR competence have a positive and significant effect on MSME financial performance, with an R² value of 0.716. HR competence is the variable with the most dominant influence. This study emphasizes the importance of financial governance based on accountability and transparency, as well as improving HR competence to strengthen the competitiveness of MSMEs in the digital era.

Keywords: Accountability, Transparency, Human Resources Competence, Financial Performance, MSMEs



©2022 Authors.. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License.
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat strategis dalam mendukung perekonomian nasional. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM tahun 2024, sektor UMKM menyumbang lebih dari 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja nasional. Peran UMKM yang begitu besar menunjukkan kontribusinya tidak hanya sebagai penggerak ekonomi lokal, tetapi juga sebagai fondasi utama pembangunan ekonomi yang inklusif. Dalam konteks daerah, UMKM di Kabupaten Sumenep menjadi salah satu tulang punggung ekonomi masyarakat, khususnya dalam sektor perdagangan, pertanian, dan industri rumah tangga.

Meskipun berperan penting, sebagian besar UMKM masih menghadapi kendala dalam hal pengelolaan keuangan dan tata kelola usaha. Tantangan utama yang dihadapi adalah rendahnya akuntabilitas dalam pelaporan keuangan, minimnya transparansi, serta terbatasnya kompetensi sumber daya manusia (SDM) dalam menjalankan fungsi manajerial dan finansial. Akibatnya, banyak UMKM yang tidak memiliki sistem pencatatan keuangan yang teratur, sehingga sulit untuk menilai kinerja usaha secara obyektif dan akurat. Masalah ini diperparah oleh rendahnya tingkat literasi keuangan pelaku usaha yang menyebabkan keputusan bisnis sering diambil tanpa dasar data yang kuat.

Akuntabilitas keuangan menjadi aspek penting dalam memastikan setiap aktivitas usaha dapat dipertanggungjawabkan secara transparan dan efisien. Menurut Afifah dan Budi (2023), akuntabilitas keuangan yang baik akan meningkatkan kepercayaan stakeholder dan memperkuat kredibilitas usaha. Namun, dalam praktiknya, banyak UMKM yang belum memiliki mekanisme pencatatan dan pelaporan keuangan yang sesuai standar akuntansi sederhana. Hal ini menyebabkan lemahnya pengawasan terhadap penggunaan dana dan rendahnya efisiensi dalam pengelolaan modal kerja.

Selain akuntabilitas, transparansi laporan keuangan juga menjadi unsur krusial dalam membangun kepercayaan antara pelaku UMKM dengan mitra usaha, lembaga keuangan, maupun pemerintah. Transparansi menuntut adanya keterbukaan informasi terkait kondisi keuangan, arus kas, dan aset usaha yang dimiliki. Transparansi juga berperan dalam meminimalisasi risiko moral hazard dan penyalahgunaan dana. Namun, rendahnya pemahaman terhadap pentingnya transparansi sering kali membuat pelaku UMKM tidak terdorong untuk menyusun laporan keuangan secara rutin dan terbuka.

Selain faktor tata kelola, kemampuan atau kompetensi SDM turut menjadi determinan penting dalam pencapaian kinerja keuangan yang optimal. Kompetensi SDM mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional dalam menjalankan fungsi keuangan dan manajemen usaha. Menurut Setiawan et al. (2025), peningkatan kompetensi SDM dapat mendorong kemampuan adaptasi terhadap teknologi dan sistem informasi keuangan modern. Dengan demikian, SDM yang kompeten akan lebih mampu mengelola dana usaha, menganalisis laporan keuangan, dan mengambil keputusan yang strategis.

Transformasi digital yang melanda seluruh sektor ekonomi telah menghadirkan tantangan baru bagi UMKM. Di satu sisi, digitalisasi membuka peluang besar dalam efisiensi usaha dan perluasan pasar. Namun di sisi lain, pelaku UMKM dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mengelola sistem keuangan berbasis teknologi digital. Di Kabupaten Sumenep, masih banyak pelaku UMKM yang belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi informasi untuk

pengelolaan keuangan, seperti aplikasi akuntansi sederhana, sistem pembayaran digital, dan pencatatan transaksi elektronik.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan prinsip akuntabilitas dan transparansi yang baik dapat meningkatkan kinerja keuangan usaha (Purwanti & Yuliati, 2022). Namun, sebagian besar studi sebelumnya dilakukan di daerah perkotaan dengan tingkat digitalisasi yang tinggi, seperti Surabaya dan Yogyakarta, sementara penelitian di daerah dengan karakteristik rural seperti Sumenep masih sangat terbatas. Oleh karena itu, diperlukan kajian kontekstual yang menggambarkan bagaimana penerapan prinsip akuntabilitas, transparansi, dan kompetensi SDM memengaruhi kinerja keuangan UMKM di lingkungan lokal yang sedang beradaptasi dengan transformasi digital.

Kabupaten Sumenep memiliki lebih dari 30.000 unit UMKM yang tersebar di berbagai kecamatan, dengan dominasi usaha mikro berbasis keluarga. Karakteristik lokalitas yang kuat, sumber daya manusia yang beragam, dan infrastruktur digital yang belum merata menjadi faktor yang membedakan penelitian ini dari studi serupa di daerah lain. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris tentang bagaimana tiga variabel utama — akuntabilitas, transparansi, dan kompetensi SDM — secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di daerah yang masih dalam tahap awal transformasi digital.

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur tentang manajemen keuangan UMKM dan model peningkatan kinerja keuangan berbasis tata kelola. Model penelitian ini mengintegrasikan tiga pilar penting tata kelola keuangan — akuntabilitas, transparansi, dan kompetensi SDM — ke dalam kerangka analisis yang berbasis ekonomi digital. Pendekatan ini belum banyak dikembangkan dalam konteks UMKM di wilayah kepulauan seperti Sumenep, sehingga penelitian ini memiliki kontribusi teoretis yang signifikan dalam pengembangan ilmu manajemen keuangan dan kewirausahaan berbasis digital.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis pengaruh akuntabilitas keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM, (2) menganalisis pengaruh transparansi laporan keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM, (3) menganalisis pengaruh kompetensi SDM terhadap kinerja keuangan UMKM, serta (4) menilai pengaruh simultan dari ketiga variabel tersebut terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Sumenep. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan instansi pendukung UMKM dalam merumuskan kebijakan penguatan kapasitas keuangan dan SDM di era ekonomi digital.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner berskala Likert 1–5 yang disebarakan kepada 80 pelaku UMKM di Kabupaten Sumenep. Analisis data dilakukan menggunakan teknik Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS. Tahapan analisis meliputi pengujian model pengukuran (outer model) untuk menguji validitas dan reliabilitas konstruk, serta model struktural (inner model) untuk menguji hubungan antar variabel laten. Variabel penelitian meliputi Akuntabilitas (X1), Transparansi (X2), Kompetensi SDM (X3), dan Kinerja Keuangan UMKM (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS versi 4.0. Pendekatan ini digunakan karena dapat menganalisis hubungan antar konstruk laten dengan jumlah sampel yang relatif kecil, yaitu 80 responden pelaku UMKM di Kabupaten Sumenep. Tahapan analisis meliputi pengujian model pengukuran (outer model) dan model struktural (inner model) untuk memastikan validitas, reliabilitas, dan kekuatan hubungan antar variabel penelitian.

Hasil uji validitas konvergen menunjukkan bahwa seluruh indikator pada masing-masing konstruk memiliki nilai loading factor di atas 0,7, yang berarti semua indikator valid dalam mengukur konstraknya. Nilai Average Variance Extracted (AVE) untuk variabel Akuntabilitas Keuangan (X1), Transparansi Laporan Keuangan (X2), Kompetensi SDM (X3), dan Kinerja Keuangan UMKM (Y) berturut-turut sebesar 0,71, 0,68, 0,74, dan 0,69. Seluruh nilai AVE tersebut melebihi ambang batas minimum 0,50 (Hair et al., 2020), sehingga memenuhi kriteria validitas konvergen.

Hasil uji discriminant validity melalui kriteria Fornell-Larcker juga menunjukkan bahwa nilai akar kuadrat AVE pada setiap konstruk lebih besar dibandingkan korelasi antar konstruk lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap konstruk dalam model memiliki keunikan tersendiri dan tidak terjadi tumpang tindih antar variabel laten. Dengan demikian, seluruh konstruk penelitian dinyatakan memiliki validitas diskriminan yang baik.

Reliabilitas konstruk diuji menggunakan nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability (CR). Hasil menunjukkan bahwa semua konstruk memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas

0,80 dan nilai CR di atas 0,85. Hal ini menandakan bahwa semua konstruk dalam model memiliki konsistensi internal yang baik dan reliabel untuk digunakan dalam analisis lanjutan. Pada tahap berikutnya, dilakukan pengujian model struktural (inner model) untuk menilai hubungan antar variabel laten. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai R^2 untuk variabel Kinerja Keuangan UMKM (Y) adalah sebesar 0,716, yang berarti bahwa 71,6% variasi dalam kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh Akuntabilitas Keuangan (X1), Transparansi (X2), dan Kompetensi SDM (X3). Nilai ini menunjukkan bahwa model memiliki daya jelaskan yang kuat menurut klasifikasi Chin (1998).

Nilai koefisien jalur (path coefficient) menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Akuntabilitas Keuangan berpengaruh dengan koefisien $\beta = 0,312$ ($p = 0,003$), Transparansi Laporan Keuangan berpengaruh dengan $\beta = 0,276$ ($p = 0,012$), dan Kompetensi SDM memiliki pengaruh paling besar dengan $\beta = 0,384$ ($p = 0,001$). Ketiga nilai $p < 0,05$ menunjukkan bahwa seluruh hubungan tersebut signifikan secara statistik.

Uji effect size (f^2) menunjukkan bahwa kontribusi Akuntabilitas Keuangan terhadap Kinerja Keuangan tergolong sedang ($0,15 < f^2 < 0,35$), sementara Transparansi Laporan Keuangan memiliki efek kecil hingga sedang, dan Kompetensi SDM memiliki efek besar ($f^2 > 0,35$). Hasil ini mengonfirmasi bahwa Kompetensi SDM merupakan variabel yang paling berpengaruh dalam model.

Selain itu, hasil uji Predictive Relevance (Q^2) sebesar 0,452 menunjukkan bahwa model penelitian ini memiliki kemampuan prediksi yang baik terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Secara keseluruhan, hasil analisis SmartPLS mengindikasikan bahwa model yang dibangun memiliki kesesuaian yang tinggi dan layak untuk dijadikan acuan dalam upaya peningkatan kinerja keuangan UMKM melalui penguatan akuntabilitas, transparansi, dan kompetensi sumber daya manusia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Akuntabilitas Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat akuntabilitas pelaku usaha dalam mencatat, melaporkan, dan mempertanggungjawabkan penggunaan dana, semakin baik pula kinerja keuangan yang dicapai. UMKM yang memiliki sistem akuntansi sederhana dan laporan keuangan teratur dapat mengontrol arus kas dengan lebih efisien. Hasil ini konsisten dengan penelitian Purwanti dan Yuliati (2022) yang menegaskan bahwa akuntabilitas merupakan faktor penting dalam memperkuat tata kelola usaha yang berkelanjutan.

Akuntabilitas juga menciptakan kepercayaan dari pihak eksternal seperti lembaga keuangan dan investor. Dengan tingkat akuntabilitas yang tinggi, UMKM lebih mudah mendapatkan akses permodalan dan dukungan dari pihak ketiga. Dalam konteks UMKM di Kabupaten Sumenep, pelaku usaha yang rutin mencatat keuangan dan membuat laporan pertanggungjawaban terbukti lebih stabil dalam mengelola arus kas dan mencapai pertumbuhan laba yang lebih konsisten.

Selanjutnya, hasil penelitian juga membuktikan bahwa Transparansi Laporan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Transparansi berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan dan kredibilitas pelaku usaha di mata pelanggan, mitra bisnis, dan pemerintah. UMKM yang mampu menyajikan laporan keuangan secara terbuka dan tepat waktu akan lebih dipercaya dalam menjalin kerja sama. Hasil ini mendukung temuan Afifah dan Budi (2023), yang menyatakan bahwa transparansi merupakan komponen utama tata kelola usaha yang baik.

Namun, penerapan transparansi masih menghadapi tantangan, terutama pada UMKM skala mikro yang belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang terstruktur. Banyak pelaku usaha di Sumenep yang masih mencatat transaksi secara manual, sehingga informasi keuangan sulit diakses atau tidak terdokumentasi dengan baik. Kondisi ini menunjukkan perlunya intervensi melalui pelatihan akuntansi sederhana berbasis digital untuk meningkatkan kualitas transparansi.

Variabel Kompetensi SDM menunjukkan pengaruh paling dominan terhadap Kinerja Keuangan UMKM, dengan nilai koefisien terbesar dibandingkan dua variabel lainnya. Hasil ini mempertegas bahwa SDM yang memiliki kemampuan analisis, pengetahuan manajerial, dan keterampilan digital mampu menjalankan fungsi keuangan secara lebih efektif. SDM yang kompeten juga lebih adaptif terhadap inovasi dan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Setiawan et al. (2025) yang menekankan pentingnya peningkatan kapasitas SDM untuk mencapai efisiensi usaha.

Kompetensi SDM tidak hanya berpengaruh pada aspek teknis seperti pencatatan dan pelaporan, tetapi juga pada aspek strategis seperti pengambilan keputusan bisnis dan perencanaan keuangan. Pelaku UMKM yang memiliki pemahaman terhadap analisis laporan keuangan cenderung lebih siap menghadapi risiko dan mengambil keputusan investasi yang lebih rasional. Oleh karena itu, penguatan kompetensi SDM perlu menjadi fokus dalam program pembinaan UMKM oleh pemerintah daerah.

Dari ketiga variabel independen, kombinasi antara akuntabilitas, transparansi, dan kompetensi SDM membentuk sistem tata kelola keuangan UMKM yang sehat dan

berkelanjutan. Sinergi ketiganya mampu menciptakan mekanisme keuangan yang efisien, meningkatkan akses pembiayaan, serta memperkuat kepercayaan stakeholder. Dalam konteks ekonomi digital, sinergi ini menjadi dasar bagi UMKM untuk melakukan transformasi menuju sistem pencatatan dan pelaporan berbasis teknologi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mendukung teori tata kelola usaha (*Good Corporate Governance*) dan literatur mengenai manajemen kinerja keuangan. Penelitian ini memberikan kontribusi empiris dalam konteks lokal Kabupaten Sumenep, di mana tantangan literasi keuangan dan keterbatasan teknologi masih menjadi hambatan utama. Oleh karena itu, hasil ini dapat dijadikan dasar bagi perumusan kebijakan daerah dalam memperkuat kapasitas kelembagaan UMKM melalui digitalisasi dan penguatan SDM berbasis kompetensi keuangan.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa akuntabilitas, transparansi, dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Sumenep. Kompetensi SDM menjadi faktor paling dominan dalam meningkatkan kinerja keuangan, sehingga pelatihan dan peningkatan kapasitas manajerial pelaku UMKM perlu terus dilakukan. Dinas Koperasi dan UMKM disarankan untuk mengembangkan program pendampingan digitalisasi keuangan dan pelatihan manajemen usaha berbasis teknologi agar UMKM lebih adaptif di era ekonomi digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Wiraraja atas dukungan pendanaan dan fasilitas yang telah diberikan dalam pelaksanaan penelitian ini, sehingga kegiatan penelitian dapat berjalan dengan baik mulai dari tahap perencanaan, pengumpulan data, hingga penyusunan laporan akhir.

DAFTAR PUSTAKA

Afifah R, Budi S. Transparansi dan Akuntabilitas UMKM dalam Perspektif Tata Kelola. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*. 2023;14(1):45–59.

Arianto A, Rani N. Strategi Pengembangan UMKM Berbasis Digital. *ResearchGate*. 2024;

- Hair JF, Hult GTM, Ringle CM, Sarstedt M. *Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. 3rd ed. Thousand Oaks: Sage Publications; 2020.
- Humas LPDB-KUMKM. Surabaya. 2024. LPDB-KUMKM Luncurkan Inovasi Digital Tingkatkan Transparansi dan Akuntabilitas.
- Kurdi, M., & Firmansyah, I. D. (2020). Strategi peningkatan daya saing UMKM di Kabupaten Sumenep melalui e-commerce. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(2), 569-575.
- Kurdi, M., Rustam, T. A., Sari, A. P., Handayani, K., Hutar, A. N. R., Priyantono, P., ... & Trisnadewi, N. K. A. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Media Sains Indonesia.
- Najati S. Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Kota Sumenep. [Jember]: UIN Khas Jember; 2023.
- Purwanti H, Yuliati A. Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Kompetensi SDM terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Kediri. *Ilm Manajemen, Ekonomi & Akuntansi*. 2022;10(3):78–89.
- Samira S, Wahyullah M, Wijayanto SA, Hidayat S. Peningkatan Kinerja UMKM melalui Pengelolaan Keuangan, Kompetensi SDM, dan Dukungan Pemerintah di Kota Mataram. *Media Ekonomi*. 2025;15(2):45–50.
- Setiawan A, Yahya RF, Mayasafitri R, Sari W. Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kinerja Keuangan UMKM: Analisis Moderasi Literasi Keuangan. *Mutiara Akuntansi*. 2025;12(1):20–31.
- Setiawan A, Yahya RF, Mayasafitri R. Kompetensi SDM UMKM dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Keuangan. *Mutiara Akuntansi*. 2025;12(1):20–31.
- Sugiyono. *Sugiyono, Metode Penelitian. Uji Validitas*. 2016;